

BAB 3

METODE PENELITIAN

Dalam rangka mengkaji permasalahan penelitian mengenai Keberlangsungan Perpustakaan Kelurahan, maka dalam bab ini akan dijelaskan cara-cara yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan dan menganalisis data.

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus. Studi kasus digunakan karena dapat menyajikan data-data dan temuan yang sangat berguna sebagai dasar untuk membangun latar permasalahan bagi perencanaan penelitian yang lebih besar dan dalam dalam rangka pengembangan ilmu-ilmu sosial (Aziz dalam Bungin, 2005). Selain itu studi kasus memiliki beberapa kelebihan antara lain: luwes dalam metode pengumpulan data yang digunakan, dapat dilaksanakan secara praktis di dalam banyak lingkungan sosial (Black dan Champion dalam Bungin, 2005).

3.2 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Perpustakaan Kelurahan Tegal Parang, termasuk di dalamnya pihak-pihak yang berhubungan dengan penyelenggaraan perpustakaan kelurahan yang bersangkutan, antara lain: penanggung jawab pembinaan perpustakaan kelurahan dari KPADJS, lurah setempat, pengelola perpustakaan kelurahan, dan pengguna perpustakaan kelurahan tersebut. Objek penelitian ini adalah keberlangsungan perpustakaan kelurahan beserta aspek-aspek yang berhubungan dengan keberlangsungan perpustakaan kelurahan ini, baik dari segi SDM, sarana prasarana, dana, kebijakan, pengelolaan, dll.

3.3 Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Perpustakaan Kelurahan Tegal Parang yang berlokasi di Kantor Kelurahan Tegal Parang Jalan Tegal Parang Selatan III Ujung, Kelurahan Tegal Parang, Kecamatan Mampang Prapatan, Jakarta Selatan 12790.

Perpustakaan kelurahan ini merupakan perpustakaan kelurahan yang dinobatkan sebagai perpustakaan kelurahan percontohan karena telah beberapa kali memenangkan lomba perpustakaan kelurahan baik tingkat wilayah Jakarta Selatan maupun tingkat wilayah DKI Jakarta.

3.4 Pemilihan Informan

Pemilihan informan dilakukan dengan penarikan sampel bertujuan, yaitu melalui pertimbangan tertentu yakni orang-orang yang menguasai/memiliki kedalaman dan kekayaan data untuk dapat memahami masalah yang diteliti. Adapun informan yang berpartisipasi dalam penelitian memiliki kriteria sebagai berikut:

- a. Bersedia untuk menjadi informan.
- b. Penanggung jawab pembinaan perpustakaan kelurahan yang dianggap memahami kondisi dan permasalahan beberapa perpustakaan kelurahan.
- c. Lurah setempat selaku penanggung jawab perpustakaan kelurahan yang bersangkutan.
- d. Pengelola perpustakaan kelurahan sebagai pihak yang paling memahami kondisi yang sebenarnya di lapangan.
- e. Pengguna perpustakaan kelurahan.

Setelah dilakukan penelitian, maka terkumpul empat orang yang memiliki kriteria di atas.

3.5 Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan serangkaian kegiatan wawancara, observasi, dan penulisan hasil penelitian. Berikut ini tahapan prosedur penelitian :

- a. Melakukan wawancara terhadap informan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan yaitu bersedia untuk diwawancarai dan menguasai permasalahan yang akan ditanyakan sebagai penanggung jawab pembinaan perpustakaan kelurahan, lurah setempat, pengelola, dan pengguna perpustakaan kelurahan. Pertanyaan yang diajukan berbeda bagi masing-masing informan karena bergantung kepada aspek yang menjadi tanggung jawabnya. Oleh karena itu,

wawancara dilakukan dengan cara mendalam dan bebas terpimpin. Dengan kebebasan akan tercapai kewajaran secara maksimal sehingga dapat diperoleh data yang mendalam.

- b. Setelah dilakukan wawancara, hasil wawancara dituliskan dalam bentuk transkrip wawancara kemudian mulai menuliskan hasil penelitian dalam bentuk narasi.
- c. Observasi juga dilakukan setiap peneliti melakukan wawancara dengan masing-masing pihak. Khusus untuk observasi terhadap pengelola, peneliti melakukannya sambil membantu pekerjaan pengelola. Peneliti akan mengamati proses pengelolaan perpustakaan kelurahan untuk mengidentifikasi dan menganalisis kegiatan penyelenggaraan perpustakaan kelurahan yang berlangsung selama ini. Kemudian hasil pengamatan ditambahkan ke dalam tulisan.
- d. Jika dirasakan ada hal yang kurang, maka wawancara dilakukan kembali. Setelah melakukan wawancara kembali, hasil wawancara ditambahkan ke dalam tulisan. Data yang terkumpul melalui wawancara dan observasi dikelompokkan sesuai dengan aspek-aspek yang diteliti kemudian dianalisis dan disajikan menggunakan analisis SWOT lalu dilakukan penarikan kesimpulan.
- e. Sebelum penarikan kesimpulan terlebih dahulu dilakukan verifikasi hasil wawancara dengan mengecek kembali hal-hal yang kurang jelas kepada informan. Setelah mendapatkan data yang diperlukan maka penulisan dilakukan kembali dan peneliti akan mendapatkan kesimpulan sebagai hasil akhir dari penelitian.